

Umpan Balik Pada Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19

Tio Prasetyo

Universitas Budi Luhur
e-mail: tio.prasetyo@budiluhur.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
28-02-2022	07-03-2022	07-03-2022

Abstrak - Penerapan protokol kesehatan yang ketat menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi. Model pembelajaran hybrid yang mengkombinasikan perkuliahan tatap muka terbatas di dalam kelas dengan pembelajaran secara *online* menjadi kebijakan pemerintah di masa pandemi COVID-19. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal. Umpan balik menjadi salah satu bentuk keterlibatan partisipasi mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui umpan balik pada model pembelajaran hybrid mata kuliah ekonomi di masa pandemi COVID-19. Terdapat lima mata kuliah yang diteliti yaitu pengantar akuntansi, aplikasi komputerisasi akuntansi, bank dan lembaga keuangan lain, aplikasi excel untuk bisnis dan akuntansi, dan pengetahuan bisnis. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan model pembelajaran TMT hybrid sebanyak 7 pertemuan dan pembelajaran *online* sebanyak 7 pertemuan dalam satu semester. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dengan sampel berjumlah 172 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Umpan balik terdapat dalam fitur LMS E-learning Budi Luhur yang berisi pertanyaan mengenai tingkat pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen pada setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam memberikan respons umpan balik dengan model pembelajaran hybrid untuk lima mata kuliah bidang ekonomi di masa pandemi COVID-19 yaitu sangat tinggi. Dan untuk tingkat pemahaman materi mahasiswa dengan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 masuk ke dalam kategori cukup memahami dan memahami. Sehingga model pembelajaran hybrid memberikan respons umpan balik dari mahasiswa yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran *online*.

Kata Kunci: Mata Kuliah Ekonomi, Model Pembelajaran Hybrid, Pandemi COVID-19, Umpan Balik.

Abstract - The implementation strict health protocols is priority implementing learning during the pandemic. A hybrid learning model that combines limited face to face lectures in the classroom with online learning has become government policy during the COVID-19 pandemic. Student involvement in the learning process needed to achieve maximum learning quality. Feedback is form student participation understanding the material presented by the lecturer. The purpose of this study was to find out feedback on the hybrid learning model of economics courses during the COVID-19 pandemic. There are five subjects studied, namely introduction to accounting, computerized accounting applications, banks and other financial institutions, excel applications for business and accounting, and business knowledge. This research method is descriptive qualitative with TMT Hybrid learning model as many 7 meetings and online learning as many 7 meetings in one semester. The population in this study were Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur with a sample 172 respondents who were taken using purposive sampling technique. Feedback is contained LMS E-learning Budi Luhur feature which contains questions about the level understanding the material presented by the lecturer at each meeting. The results showed that the level student participation providing feedback responses with hybrid learning model for five economics courses during the COVID-19 pandemic was very high. And for the level of understanding student material with hybrid learning model during the COVID-19 pandemic, it falls into the category of understanding and understanding enough. So that the hybrid learning model provides a better feedback response from students compared to online learning.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Economics Course, Feedback, Hybrid Learning Model.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memaksa penyelenggaraan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan metode tatap muka menjadi metode tatap maya atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tidak dapat dipungkiri telah terjadi *learning loss* sebagai dampak dari pembelajaran secara daring di masa pandemi. Penurunan capaian belajar dirasakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar dari aspek fasilitas, kesenjangan akses dan kualitas pembelajaran. Tantangan ini menjadikan proses adopsi teknologi menjadi lebih cepat dalam pembelajaran di Indonesia. Pandemi COVID-19 mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan panduan penyelenggaraan pembelajaran dengan memprioritaskan kesehatan peserta didik dan pendidik serta lingkungan masyarakat sekitar. Salah satunya yaitu untuk Perguruan Tinggi, telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022. Disampaikan bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan atau pembelajaran daring. Perguruan Tinggi harus memenuhi ketentuan yang mencakup tahap 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Pemantauan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur menindaklanjuti Surat Edaran mengenai pembelajaran tatap muka terbatas dari pemerintah dengan mengeluarkan Surat Edaran dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Pelaksanaan perkuliahan Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 dilakukan dengan metode Perkuliahan Tatap Muka Terbatas (TMT) Hybrid diatur dalam Surat Edaran No. E/UBL/FEB/000/006/09/2021. TMT secara Hybrid berlangsung di dalamnya perkuliahan tatap muka yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas kampus dengan kapasitas terbatas, serta menerapkan aturan dan ketentuan protokol kesehatan yang diatur dengan peraturan Rektor dan akan memenuhi persyaratan yang ditetapkan kementerian atau pemerintah. Metode TMT Hybrid dilakukan dengan dua model, yaitu berupa tatap muka terbatas di kelas bagi sebagian peserta perkuliahan dan bersamaan (paralel) dengan jalannya perkuliahan secara *online* dengan *Google Meet* bagi sebagian peserta didik yang tidak menghadiri kuliah tatap muka di kelas pada waktu yang sama. TMT Hybrid diagendakan dalam 14 kali pertemuan, berupa kombinasi antara pertemuan *online* (dengan *Google Meet*) sebanyak 7 kali pertemuan diselingi dengan pertemuan tatap muka terbatas di kelas sebanyak 7 kali pertemuan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran TMT Hybrid, setiap dosen diminta untuk memberikan kelengkapan perkuliahan menggunakan *Learning*

Management System (LMS) Universitas Budi Luhur yaitu <https://elearning.budiluhur.ac.id> di Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 yaitu salah satunya umpan balik (*feed back*) yang diberikan pada setiap pertemuan mengenai pemahaman mahasiswa dalam bentuk pertanyaan mengenai materi yang diberikan oleh Dosen.

Umpan balik merupakan sebuah siklus proses yang berpusat pada peserta didik dan mengharapkan suatu dampak (Raffie Ahmad Riesman Putra, 2021). Pengaruh yang diharapkan yaitu keterlibatan peserta didik yang tertarik dengan paparan materi yang disajikan secara daring oleh pendidik. Hal ini dapat memicu komunikasi yang interaktif selama pembelajaran di setiap pertemuan. Sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran secara daring. Umpan balik memegang peranan penting sebagai salah satu media untuk menciptakan kondisi interaktif antara mahasiswa dengan dosen. Selain itu hal ini dapat menjadi salah satu indikator evaluasi proses pembelajaran atas materi yang diberikan oleh dosen mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah tertentu. Hubungan yang interaktif antara peserta didik, pendidik dan kurikulum yang digunakan diperlukan dalam sebuah sistem pembelajaran (Sonhadji, A., 2015). Tingkat kemajuan dan ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam kurikulum yang diberikan dapat diarahkan dengan menggunakan umpan balik (Sumarno, 2020). Umpan balik menjadi komponen krusial dalam sebuah pembelajaran daring yang melibatkan peran peserta didik (Raffie Ahmad Riesman Putra, 2021). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perguruan tinggi di masa pandemi COVID-19 yaitu dilakukan perkuliahan secara TMT Hybrid. Menurut (Kaye, 2003) *hybrid learning* merupakan integrasi antara inovasi dan kemajuan teknologi melalui sistem pembelajaran *online* dengan interaksi dan partisipasi model pembelajaran tradisional. Metode yang memadukan perkuliahan secara tatap muka yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan perkuliahan di dalam kelas, kegiatan praktikum di laboratorium dengan berisi penyampaian materi, diskusi, tanya jawab dengan proses belajar secara *online*. Model pembelajaran Hybrid *Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran secara tatap muka di kelas dan dengan pembelajaran menggunakan komputer secara *offline* dan *online* (Dwiyoogo, 2018). Model pembelajaran hybrid *learning* dapat dikatakan sebagai pengkombinasian antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki (T. Ramdhani, I. G. P. Suharta, 2020). Pembelajaran yang menggabungkan tradisional dengan *online* memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik (Jitendra Singh & Singh, 2021).

Raffie Ahmad Riesman Putra (2021) telah melakukan penelitian mengenai hubungan umpan balik dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Dengan menggunakan metode

pendekatan kualitatif melalui studi dokumen. Didapatkan hasil penelitian yaitu umpan balik mempunyai kedudukan yang krusial dalam meningkatkan keterlibatan siswa, sebagai komponen di dalam pembelajaran daring. Kemudian peneliti (Annisa Etika Aruma, 2020) melakukan riset mengenai Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik wawancara guru, orang tua dan siswa. Dengan hasil penelitian yaitu kurangnya peserta didik dalam memberikan umpan atas materi yang diberikan guru dalam pembelajaran daring. Menurut Norhasanah (2021) kelebihan dari pembelajaran secara daring yaitu memberikan penghematan waktu, lebih fleksibel dilakukan dari rumah. Penelitian Supriatna (2021) memberikan hasil penelitian yaitu metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tatap muka terbatas terus dilakukan untuk mencari formulasi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan keterbatasan jumlah waktu tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian Usep (2021) menunjukkan nilai statistik sebesar 61,70% dengan interpretasi cukup baik atau bisa dikatakan pembelajaran cukup efektif dimasa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian Hendrayati (2016) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran hybrid kurang cocok diterapkan pada mata kuliah yang bersifat kuantitatif (ilmu eksak). Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Manajemen Mata Kuliah Statistik. Gherhes (2021) menunjukkan hasil risetnya yaitu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara hybrid lebih mendapatkan banyak manfaat dibandingkan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring. Kemudian Makhin (2021) melakukan penelitian mengenai hybrid *learning* sebagai model pembelajaran pada masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor penghambat dan pendukung implementasi hybrid *learning* diantaranya yaitu dari pendidik, orang tua, peserta didik, dan aplikasi. Adanya ketidaksiapan pendidik dalam pemahaman teknologi. Pendidik dan peserta didik harus memiliki paket data internet dan sinyal yang baik. Serta dukungan dari orang tua dalam memberikan semangat dan dukungan kepada putra/putrinya. Penelitian Fitriansyah (2022) memberikan hasil yaitu sebanyak 80% mahasiswa memilih pembelajaran tatap muka, sementara sebanyak 71% memilih Non-PTM. Hal ini menunjukkan bahwa pemberlakuan pembelajaran tatap muka masih menjadi polemik di kalangan mahasiswa.

Mayoritas dari penelitian terdahulu fokus pada model pembelajaran hybrid atau mengenai umpan balik untuk pembelajaran daring. Tetapi masih sangat sulit ditemukan penelitian terkait kombinasi dari kedua hal tersebut yaitu mengenai umpan balik dalam model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan peneliti terdapat nilai kebaruan atau perbedaan pada penelitian sebelumnya. Yaitu dari 1) Objek

penelitian berfokus mengenai umpan balik pada model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19. 2) Umpan balik yang digunakan terdapat dalam LMS perguruan tinggi peneliti. 3) Fokus model pembelajaran hybrid pada mata kuliah bidang rumpun ilmu ekonomi. Sebelum penyelenggaraan perkuliahan dengan model pembelajaran hybrid, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur menyelenggarakan perkuliahan secara daring. Hal ini memberikan partisipasi umpan balik yang rendah dari mahasiswa atas pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen. Sedangkan saat ini berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran dengan model TMT hybrid Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur mengenai kelengkapan perkuliahan dalam LMS. Diwajibkan seorang dosen untuk membuat umpan balik di setiap pertemuan mengenai pemahaman materi dari mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui umpan balik model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19. Selain itu dapat menjadi evaluasi dosen dalam mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dosen pada setiap pertemuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada LMS secara daring di masa pandemi COVID-19 mengenai pemahaman materi di setiap pertemuan. Dengan adanya partisipasi mahasiswa yang tinggi dalam mengisi umpan balik pada LMS dengan model pembelajaran hybrid yang memadukan secara paralel pertemuan tatap muka terbatas di kelas dengan perkuliahan secara *online* (Google Meet) mengenai materi mata kuliah bidang ekonomi di setiap pertemuan dapat memberikan korelasi dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui umpan balik model pembelajaran hybrid mata kuliah ekonomi di masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu memenuhi kriteria 1) mahasiswa yang mengambil mata kuliah rumpun ilmu ekonomi di semester gasal tahun akademik 2021/2022; 2) mahasiswa yang mengikuti perkuliahan model pembelajaran hybrid; 3) mahasiswa yang mengisi umpan balik minimal 80% dari setiap mata kuliah. Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 172 responden dari 5 (lima) mata kuliah bidang ilmu ekonomi yaitu Pengantar Akuntansi, Aplikasi Komputerisasi Akuntansi, Aplikasi Excel Untuk Bisnis dan Akuntansi, Bank

dan Lembaga Keuangan lain, dan Pengetahuan Bisnis.

Model pembelajaran hybrid dilakukan dengan 2 mode yaitu: (1) pertemuan tatap muka terbatas (TMT) sebanyak 7 kali pertemuan; (2) pertemuan secara *online*/melalui Google Meet sebanyak 7 kali pertemuan. Pelaksanaan TMT hybrid dilakukan secara paralel (bersamaan) dengan jalannya perkuliahan secara *online*. Umpan balik pada model pembelajaran hybrid terdapat dalam LMS <https://elearning.budiluhur.ac.id>. Dosen memberikan kelengkapan perkuliahan dengan membuat fitur umpan balik di setiap pertemuan. Berisi mengenai pemahaman mahasiswa terkait materi kuliah yang disampaikan oleh dosen secara hybrid. Bentuk pertanyaan dalam umpan balik disajikan melalui satu butir pertanyaan yaitu: apakah anda memahami materi pembelajaran pertemuan ini?. Untuk respons umpan balik dapat dipilih salah satu oleh setiap mahasiswa terdiri dari 5 (lima) pilihan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Respons Umpan Balik

Angka	Kategori Tingkatan
5	Sangat Memahami
4	Memahami
3	Cukup Memahami
2	Tidak Memahami
1	Sangat Tidak Memahami

Sumber: Panduan LMS E-learning Budi Luhur (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran hybrid diberlakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur pada Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022. Mode pembelajaran hybrid dibagi menjadi 2 yaitu secara paralel untuk *online* melalui google meet dan TMT. Pembagian jadwal pembelajaran untuk 14 kali pertemuan dalam satu semester (tidak termasuk UTS/Ujian Tengah Semester dan UAS/Ujian Akhir Semester). Kombinasi antara *online* dan TMT diagendakan dalam 7 kali pertemuan *online* (pertemuan 1, 2, 5, 6, 9, 12, 13) dan untuk pertemuan TMT diagendakan dalam 7 kali (pertemuan 3, 4, 7, 10, 11, 14, 15). Umpan balik yang digunakan oleh responden untuk memberikan tanggapan atas pemahaman materi yang diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan. Umpan balik tersebut terdapat di dalam LMS E-learning Budi Luhur yang menyediakan 5 pilihan respons umpan balik. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 172 mahasiswa yang terbagi di dalam lima (5) mata kuliah bidang ekonomi. Distribusi data responden umpan balik yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Responden Umpan Balik

No	Mata Kuliah	Responden
1	Aplikasi Komputerisasi Akuntansi	29

2	Pengetahuan Bisnis	22
	Aplikasi Excel Untuk Bisnis dan	
3	Akuntansi	37
4	Pengantar Akuntansi	57
5	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	27
	Jumlah	172

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 2, jumlah responden dari masing-masing setiap mata kuliah merupakan jumlah maksimal dari mahasiswa yang mengisi umpan balik. Waktu pengisian umpan balik hanya dapat dilakukan saat hari perkuliahan berlangsung (akses dibuka sampai dengan 1 x 24 jam). Karena setiap pertemuan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengisi umpan balik (karena sakit, ijin tidak dapat mengikuti perkuliahan atau karena mahasiswa lupa mengisi umpan balik). Sehingga jumlah responden mempengaruhi penghitungan data persentase tingkat partisipasi dalam merespons umpan balik setiap pertemuan. Sedangkan untuk penghitungan tingkat pemahaman setiap pertemuan didapatkan dari rata-rata respons umpan balik seluruh responden yang telah mengisi. Data mengenai tingkat partisipasi dan tingkat pemahaman dijelaskan berdasarkan masing-masing tiap mata kuliah di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

A. Respons Umpan Balik Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Aplikasi Komputerisasi Akuntansi (Mata Kuliah I)

Umpan balik yang telah diberikan oleh dosen mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi memiliki jumlah responden 29 orang. Data tingkat partisipasi responden yang mengisi umpan balik dan tingkat pemahaman atas materi yang diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Respons Umpan Balik Mata Kuliah 1

Pertemuan	Mode Hybrid	Tingkat Responden	Tingkat Partisipasi	Tingkat Pemahaman
1	Online	26	90%	3.81
2	Online	27	93%	3.88
3	TMT	29	100%	3.94
4	TMT	29	100%	3.74
5	Online	28	97%	3.76
6	Online	26	90%	3.76
7	TMT	28	97%	4.02
9	Online	26	90%	4.02
10	TMT	29	100%	3.9
11	TMT	28	97%	3.9
12	Online	25	86%	3.77
13	Online	24	83%	3.76
14	TMT	28	97%	3.78
15	TMT	29	100%	3.87
Rata-rata Keseluruhan			88%	3.59
Rata-rata Umpan Balik Online			90%	3.82
Rata-rata Umpan Balik TMT			99%	3.88

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik berdasarkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 88%. Sedangkan untuk tingkat partisipasi mahasiswa mengisi umpan balik pada mode pembelajaran *online* (menggunakan Google Meet) yaitu sebesar 90%. Kemudian tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada pembelajaran mode TMT yaitu sebesar 99%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik selama satu semester untuk mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi sudah terlihat interaktif yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi mahasiswa pada mode pembelajaran TMT mencapai 99%. Karena saat pelaksanaan TMT terdapat komunikasi secara langsung dari dosen kepada mahasiswa di dalam kelas. Sehingga dosen bisa mengingatkan mahasiswa secara langsung untuk dapat mengisi umpan balik pada LMS e-learning. Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi selama satu semester berdasarkan respons umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa menghasilkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 3.59. Untuk rata-rata tingkat pemahaman dengan mode pembelajaran *online* yaitu sebesar 3.82. Sedangkan untuk rata-rata tingkat pemahaman mahasiswa dengan mode TMT yaitu sebesar 3.88. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa atas materi mata kuliah aplikasi komputerisasi akuntansi berada pada kategori range cukup memahami dan memahami. Mayoritas tingkat pemahaman materi mahasiswa berada pada pembelajaran mode TMT yaitu hampir mendekati memahami. Tatap muka terbatas memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berada di dalam kelas untuk dapat secara langsung menerima materi dari dosen di dalam kelas. Sehingga penyampaian materi oleh dosen dapat dimengerti oleh mahasiswa. Upaya yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah dengan memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran melalui video pembelajaran dan studi kasus yang terkait dengan mata kuliah. Semua materi pembelajaran diupload melalui e-learning budi luhur.

B. Respons Umpan Balik Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Pengetahuan Bisnis (Mata Kuliah II)

Umpan balik yang telah diberikan oleh dosen mata kuliah pengetahuan bisnis memiliki jumlah responden 22 orang. Data tingkat partisipasi responden yang mengisi umpan balik dan tingkat pemahaman atas materi yang diberikan oleh dosen

pada setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Data Respons Umpan Balik Mata Kuliah II

Per tem uan	Mode Hybrid	Respon den	Tingkat Partisip asi	Tingkat Pemahama n
1	<i>Online</i>	21	95%	4.32
2	<i>Online</i>	20	91%	4.23
3	TMT	22	100%	4.33
4	TMT	21	95%	4.35
5	<i>Online</i>	19	86%	4.27
6	<i>Online</i>	20	91%	4.3
7	TMT	21	95%	4.26
9	<i>Online</i>	21	95%	4.37
10	TMT	20	91%	4.33
11	TMT	21	95%	4.12
12	<i>Online</i>	19	86%	4.23
13	<i>Online</i>	18	82%	4.32
14	TMT	22	100%	4.28
15	TMT	22	100%	4.37
Rata-rata Keseluruhan			87%	4.01
Rata-rata Umpan Balik <i>Online</i>			90%	4.29
Rata-rata Umpan Balik TMT			97%	4.29

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik berdasarkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 87%. Sedangkan untuk tingkat partisipasi mahasiswa mengisi umpan balik pada mode pembelajaran *online* (menggunakan Google Meet) yaitu sebesar 90%. Kemudian tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada pembelajaran mode TMT yaitu sebesar 97%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik selama satu semester untuk mata kuliah pengetahuan bisnis sudah terlihat interaktif yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi mahasiswa pada mode pembelajaran TMT mencapai 97%. Karena saat pelaksanaan TMT keterlibatan mahasiswa dengan dosen di dalam kelas lebih efektif. Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi mata kuliah pengetahuan bisnis selama satu semester berdasarkan respons umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa menghasilkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 4.01. Untuk rata-rata tingkat pemahaman dengan mode pembelajaran *online* dan mode TMT yaitu sebesar 4.29. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa atas materi mata kuliah pengetahuan bisnis berada pada kategori range memahami dan sangat memahami. Model pembelajaran hybrid memberikan kombinasi *online* dengan TMT membuat mahasiswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh dosen dengan sajian materi yang menarik secara digital dalam LMS e-learning. Dosen memaksimalkan pertemuan tatap

muka terbatas dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat bertanya dan berdiskusi dengan dosen terkait mata kuliah pengetahuan bisnis. Sehingga umpan balik dapat memberikan dampak yang signifikan dengan pemahaman materi yang didapat oleh mahasiswa.

C. Respons Umpan Balik Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Aplikasi Excel Untuk Bisnis dan Akuntansi (Mata Kuliah III)

Umpan balik yang telah diberikan oleh dosen mata kuliah aplikasi excel untuk bisnis dan akuntansi memiliki jumlah responden 37 orang. Data tingkat partisipasi responden yang mengisi umpan balik dan tingkat pemahaman atas materi yang diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Respons Umpan Balik Mata Kuliah III

Pertemuan	Mode Hybrid	Responden n	Tingkat Partisipasi	Tingkat Pemahaman
1	Online	37	100%	4.1
2	Online	35	95%	3.91
3	TMT	36	97%	4.09
4	TMT	36	97%	3.78
5	Online	34	92%	4
6	Online	33	89%	3.83
7	TMT	37	100%	3.91
9	Online	36	97%	4
10	TMT	36	97%	4
11	TMT	36	97%	4
12	Online	34	92%	3.73
13	Online	33	89%	3.7
14	TMT	37	100%	3.91
15	TMT	36	97%	4
Rata-rata Keseluruhan			89%	3.66
Rata-rata Umpan Balik Online			93%	3.90
Rata-rata Umpan Balik TMT			98%	3.96

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 5, didapatkan hasil untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik berdasarkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 89%. Sedangkan untuk tingkat partisipasi mahasiswa mengisi umpan balik pada mode pembelajaran *online* (menggunakan Google Meet) yaitu sebesar 93%. Kemudian tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada pembelajaran mode TMT yaitu sebesar 98%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik selama satu semester untuk mata kuliah aplikasi excel untuk bisnis dan akuntansi sudah terlihat interaktif yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi mahasiswa pada mode pembelajaran TMT mencapai 98%. Karena saat pelaksanaan TMT terdapat partisipasi langsung mahasiswa di dalam

kelas ketika mengisi umpan balik melalui LMS *e-learning*.

Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi mata kuliah aplikasi excel untuk bisnis dan akuntansi selama satu semester berdasarkan respons umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa menghasilkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 3.66. Untuk rata-rata tingkat pemahaman dengan mode pembelajaran *online* yaitu sebesar 3.90. Sedangkan untuk rata-rata tingkat pemahaman mahasiswa dengan mode TMT yaitu sebesar 3.96. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa atas materi mata kuliah aplikasi excel untuk bisnis dan akuntansi berada pada kategori range cukup memahami dan memahami. Mayoritas tingkat pemahaman materi mahasiswa berada pada pembelajaran mode TMT yaitu hampir mendekati memahami. Proses pembelajaran secara paralel bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, karena protokol kesehatan menjadi hal yang utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sehingga masing-masing pihak yaitu dosen dan mahasiswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung di dalam kelas mengenai materi yang sedang disampaikan oleh dosen. Dan mengajukan pertanyaan untuk materi yang masih belum dimengerti. Dosen mempraktikkan secara langsung saat pertemuan tatap muka terbatas mengenai penggunaan aplikasi mata kuliah tersebut. Dan dosen selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba mempraktikkan langsung dan memberikan kesempatan diskusi tanya jawab kepada mahasiswa.

D. Respons Umpan Balik Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Mata Kuliah IV)

Umpan balik yang telah diberikan oleh dosen mata kuliah pengantar akuntansi memiliki jumlah responden 57 orang. Data tingkat partisipasi responden yang mengisi umpan balik dan tingkat pemahaman atas materi yang diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Respons Umpan Balik Mata Kuliah IV

Pertemuan	Mode Hybrid	Responden	Tingkat Partisipasi	Tingkat Pemahaman
1	Online	55	96%	4.32
2	Online	54	95%	4.42
3	TMT	56	98%	4.27
4	TMT	56	98%	4.32
5	Online	53	93%	4.33
6	Online	52	91%	4.12
7	TMT	52	91%	4.16

9	Online	54	95%	4.12
10	TMT	56	98%	4.11
11	TMT	57	100%	4.25
12	Online	52	91%	4.08
13	Online	53	93%	4.33
14	TMT	56	98%	4.42
15	TMT	56	98%	4.29
Rata-rata Keseluruhan			89%	3.97
Rata-rata Umpan Balik Online			93%	4.25
Rata-rata Umpan Balik TMT			97%	4.26

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik berdasarkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 89%. Sedangkan untuk tingkat partisipasi mahasiswa mengisi umpan balik pada mode pembelajaran *online* (menggunakan Google Meet) yaitu sebesar 93%. Kemudian tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada pembelajaran mode TMT yaitu sebesar 97%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik selama satu semester untuk mata kuliah pengantar akuntansi sudah terlihat interaktif yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi mahasiswa pada mode pembelajaran TMT mencapai 97%. Karena saat pelaksanaan TMT keterlibatan mahasiswa dalam mengisi umpan balik sangat tinggi.

Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi mata kuliah pengantar akuntansi selama satu semester berdasarkan respons umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa menghasilkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 3.97. Untuk rata-rata tingkat pemahaman dengan mode pembelajaran *online* yaitu sebesar 4.25. Sedangkan untuk rata-rata tingkat pemahaman mahasiswa dengan mode TMT yaitu sebesar 4.26. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa atas materi mata kuliah pengantar akuntansi berada pada kategori range memahami dan sangat memahami. Mayoritas tingkat pemahaman materi mahasiswa berada pada pembelajaran mode TMT yaitu karena mata kuliah pengantar akuntansi lebih dapat dimengerti ketika dosen menyampaikan secara langsung kepada mahasiswa di dalam kelas. Sehingga tingkat pemahaman mahasiswa menjadi lebih besar. Dosen berupaya menjelaskan secara rinci mata kuliah pengantar akuntansi di dalam kelas dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. Serta memberikan studi kasus penghitungan yang dibahas oleh dosen di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

E. Respons Umpan Balik Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Mata Kuliah V)

Umpan balik yang telah diberikan oleh dosen mata kuliah bank dan lembaga keuangan lain memiliki jumlah responden 27 orang. Data tingkat partisipasi responden yang mengisi umpan balik dan tingkat pemahaman atas materi yang diberikan oleh dosen pada setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Data Respons Umpan Balik Mata Kuliah V

Pertemuan	Mode Hybrid	Responden	Tingkat Partisipasi	Tingkat Pemahaman
1	Online	26	96%	3.94
2	Online	27	100%	3.65
3	TMT	27	100%	4
4	TMT	27	100%	3.89
5	Online	25	93%	4
6	Online	24	89%	3.79
7	TMT	27	100%	4
9	Online	23	85%	3.93
10	TMT	27	100%	3.82
11	TMT	26	96%	4.13
12	Online	26	96%	3.75
13	Online	25	93%	4.13
14	TMT	26	96%	4
15	TMT	27	100%	3.87
Rata-rata Keseluruhan			90%	3.66
Rata-rata Umpan Balik Online			93%	3.88
Rata-rata Umpan Balik TMT			99%	3.96

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 7, didapatkan hasil untuk tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik berdasarkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 90%. Sedangkan untuk tingkat partisipasi mahasiswa mengisi umpan balik pada mode pembelajaran *online* (menggunakan Google Meet) yaitu sebesar 93%. Kemudian tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik pada pembelajaran mode TMT yaitu sebesar 99%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi umpan balik selama satu semester untuk mata kuliah bank dan lembaga keuangan lain sudah terlihat interaktif yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi mahasiswa pada mode pembelajaran TMT mencapai 99%. Karena saat pelaksanaan TMT terdapat interaktif yang melibatkan mahasiswa secara langsung di dalam kelas.

Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi mata kuliah bank dan lembaga keuangan lain selama satu semester berdasarkan respons umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa menghasilkan rata-rata keseluruhan pertemuan model pembelajaran hybrid di masa pandemi COVID-19 yaitu sebesar 3.66. Untuk rata-rata tingkat pemahaman dengan mode pembelajaran *online* yaitu sebesar 3.88. Sedangkan untuk rata-rata tingkat pemahaman mahasiswa

dengan mode TMT yaitu sebesar 3.96. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa atas materi mata kuliah bank dan lembaga keuangan lain berada pada kategori range cukup memahami dan memahami. Mayoritas tingkat pemahaman materi mahasiswa berada pada pembelajaran mode TMT yaitu hampir mendekati memahami. Materi bank dan lembaga keuangan lain yang disampaikan oleh dosen di dalam kelas dapat dimengerti oleh mahasiswa dengan penjelasan teori yang mendasari mata kuliah tersebut. Upaya dosen dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa di dalam kelas dengan memberikan penjelasan contoh dari materi bank dan lembaga keuangan lain serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berpartisipasi secara aktif dan komunikatif dalam kelas.

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Hybrid menjadi solusi yang dipilih oleh pemerintah dalam penyelenggaraan pembelajaran Perguruan Tinggi di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Kombinasi antara tatap muka terbatas di dalam kelas dengan pembelajaran secara *online* melalui Google Meet diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022. Dengan protokol kesehatan yang ketat bagi mahasiswa, dosen, dan lingkungan sekitar kampus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan perkuliahan di masa pandemi. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan secara *online* di masa pandemi mengalami penurunan. Diperlukan respons umpan balik dari mahasiswa atas pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen di setiap pertemuan untuk setiap mata kuliah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur mewajibkan dosen untuk melengkapi perkuliahan dengan fitur umpan balik pada LMS e-learning budi luhur yang diisi oleh mahasiswa pada setiap pertemuan di mata kuliah bidang ekonomi. Respons umpan balik dapat mencerminkan partisipasi mahasiswa di mata kuliah tersebut dalam proses pembelajaran model hybrid. Umpan balik tersebut berisi pemahaman mahasiswa dari materi yang disampaikan oleh dosen untuk setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam memberikan respons umpan balik dengan model pembelajaran hybrid di mata kuliah bidang ekonomi pada masa pandemi COVID-19 sangat tinggi. Dan untuk tingkat pemahaman materi dengan model pembelajaran hybrid yang disampaikan oleh dosen di mata kuliah bidang ekonomi berada pada kategori cukup memahami dan memahami. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel hasil nilai ujian untuk dapat mengukur tingkat pemahaman mahasiswa.

REFERENSI

- Annisa Etika Aruma, E. S. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *UNNES*.
- Dwiyogo. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. www.pembelajaranvisioner.com
- Fitriansyah, F. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1).
- Gherhes, V. (2021). E-Learning vs. Face-To-Face Learning: Analyzing Students' Preferences and Behaviors. *Sustainability*, 13, 1–15.
- Hendrayati, H. (2016). Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 181.
- Jitendra Singh, K. S., & Singh, and L. (2021). Combining the Best of Online and Face-to-Face Learning: Hybrid and Blended Learning Approach for COVID-19, Post Vaccine, & PostPandemic World. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(2), 140–171.
- Kaye. (2003). *Blended Learning: How to Integrate Online and Traditional Learning*. Kogan Page Limited.
- Makhin, M. (2021). Hybrid Learning: Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 3(2).
- Norhasanah. (2021). Online Learning and Face-To-Face Learning: Students' Preferences And Perceptions. *TEFLA Journal*, 3(2), 56–68.
- Raffie Ahmad Riesman Putra, D. M. (2021). Umpan Balik Sebagai Komponen Krusial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 66–72.
- Sonhadji, A., dan M. H. (2015). *Asesmen Kebutuhan, Pengambilan Keputusan, dan Perencanaan: Mata Rantai dalam Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Sumarno, S. (2020). Hubungan Strategi Umpan Balik (Feedback), Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PPKN di SMK. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 39–56.
- Supriatna, U. (2021). Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IDEAS*, 7(3), 57–62.
- T. Ramdhani, I. G. P. Suharta, I. G. P. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika

- Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 11(2), 62–68.
- Usep. (2021). Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa di Stkip Syekh Manshur). *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(2), 171–178.